

**STUDI KOMPARASI HUKUM FASAKH NIKAH ANTARA MADZHAB
SYAFI'I DAN MADZHAB HANAFI DAN RELEVANSINYA DENGAN
KOMPILASI HUKUM ISLAM DI INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Program studi: Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)



Oleh :

Sayid Abdullah Yahya NIM : 18086040018

PROGRAM PASCA SARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**STUDI KOMPARASI HUKUM FASAKH NIKAH ANTARA MADZHAB
SYAFI'I DAN MADZHAB HANAFI RELEVANSINYA DENGAN
KOMPILASI HUKUM ISLAM DI INDONESIA**

Tesis

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Oleh:

Sayid Abdullah Yahya NIM : 1886040018

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2022

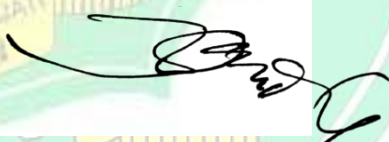
Pembimbing I



Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH

NIP. 19670208 200501 1 002

Pembimbing II



Dr. H. Samsudin, M.Ag

NIP. 19610328 199303 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayid Abdullah Yahya

NIM 1886040018

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian penulis, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keotentikan karya penulis ini.

Cirebon, 10 Juni 2022

Yang menyatakan,

Sayid Abdullah Yahya

NIM : 1886040018

Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Di
CIREBON

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara SAYID ABDULLAH YAHYA yang berjudul "*Studi Komparasi Hukum Fasakh Nikah Antara Madzhab Syafi'i Dan Madzhab Hanafi Relevansinya Dengan Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb

Cirebon, 10 Juni 2022
Pembimbing I


Prof. Dr. H. E. Sugianto,
MH
NIP. 19670208 200501 1 002

Dr. H. Samsuddin, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar
Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Di
CIREBON

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara SAYID ABDULLAH YAHYA yang berjudul "*Studi Komparasi Hukum Fasakh Nikah Antara Madzhab Syafi'i Dan Madzhab Hanafi Relevansinya Dengan Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia*" telah dapat diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas Perhatian Saudara, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb

Cirebon, 10 Juni 2022
Pembimbing II


Dr. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19610328 199303 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI KOMPARASI HUKUM FASAKH NIKAH ANTARA MADZHAB SYAFI'I DAN
MADZHAB HANAFI DAN RELEVANSINYA DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM
DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Sayid Abdullah Yahya

NIM : 18086040018

Telah diujikan pada Tanggal 02 September 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum Keluarga

Cirebon, 02 September 2022

Dewan Penguji

Ketua Anggota



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris/Anggota



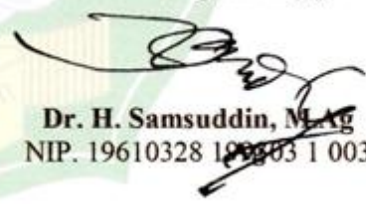
H. Didin Nurul Rosyidin, MA., Ph.D
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I/Penguji



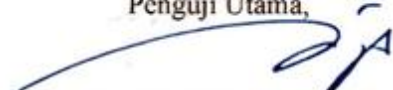
Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH
NIP. 19670208 200501 1 002

Pembimbing II/Penguji



Dr. H. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19610328 198803 1 003

Penguji Utama,



Ahmad Rofii, MA., LL.M., Ph.D.

NIP. 19760725 200112 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, MA
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

SAYID ABDULLAH YAHYA, NIM : 1886040018. Dengan Judul Tesis “PEDOMAN HUKUM FASAKH NIKAH ANTARA MADZHAB SYAFI’I DAN MADZHAB HANAFI RELEVANSINYA DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM DI INDONESIA”

Dalam perkawinan baik suami ataupun istri mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipenuhi satu sama lain. Perkara hak dan kewajiban ini, seringkali tidak tertunaikan sehingga memicu perselisihan yang sulit diselesaikan, maka dalam hal ini Islam lewat fiqh memberikan solusi untuk terus melanjutkan perkawinan atau menyudahinya di antaranya dengan *fasakh*.

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) untuk mengetahui pendapat dan metode istinbat madzhab Syafi’i dan madzhab Hanafi tentang cacat yang bisa dijadikan alasan *fasakh*, (2) untuk mengetahui ketetapan KHI tentang *fasakh* sebab cacat, (3) untuk mengetahui relevansi madzhab Syafi’i dan madzhab Hanafi dengan ketetapan di dalam KHI.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan masalah *fasakh* menurut madzhab Syafi’i dan Hanafi kemudian menganalisa ketetapan di dalam KHI.

Kesimpulan dari telaah dan analisa yang telah penulis lakukan adalah bahwa, madzhab Syafi’i membolehkan *fasakh* karena cacat baik hal itu terjadi pada pihak suami atau istri. Menurut madzhab Syafi’i, cacat tersebut ada tujuh macam yaitu: terpotongnya penis (*Al-jubbu*), impoten (*At-tanin*), gila (*Al-junûn*), lepra/kusta (*Al-judzâm*), supak (*Al-barash*), tersubatnya lubang vagina oleh daging (*Al-ritqu*), tersumbatnya lubang vagina oleh tulang (*Al-qaran*). Adapun madzhab Hanafi berpendapat bahwa aib atau cacat yang hanya boleh dijadikan sebagai alasan untuk membatalkan pernikahan hanya ada tiga macam yaitu: penyakit kelamin yang berupa kebiri, impoten, dan terputusnya dzakar, dan bahwa hak untuk menuntut pemisahan karena adanya aib atau cacat hanya dimiliki oleh istri semata, bukan ada pada suami. Sementara *fasakh* dalam konsep KHI sebenarnya tidak disebutkan sama sekali dengan istilah “*fasakh*”, melainkan “pembatalan perkawinan”. Kemudian juga KHI tidak menyebutkan cacat badan sebagai salah satu alasan pembatalan perkawinan apalagi menyebutkan secara detail mengenai jenis cacat badan seperti apakah yang membolehkan melakukan pembatalan perkawinan. Relevansi madzhab Syafi’i dan madzhab Hanafi dengan ketetapan KHI adalah bahwa *fasakh* nikah atau pembatalan pernikahan dalam istilah KHI merupakan salah satu cara memutus ikatan perkawinan. Pengajuan pembatalan perkawinan menurut KHI boleh dilakukan oleh pihak istri maupun suami yang berarti relevan dengan pendapat dalam madzhab Syafi’i.

Kata kunci : fasakh; cacat; madzhab Syafi’i; madzhab Hanafi; KHI

ABSTRACT

SAYID ABDULLAH YAHYA, NIM: 18086040018. Thesis title: "LEGAL GUIDELINES FOR *FASKH-E-NIKAH* BETWEEN SYAFI'I MADH'HAB AND HANAFI MADH'HAB, ITS RELEVANCE WITH ISLAMIC LAW COMPILATION (ILC) IN INDONESIA"

In marriage life, both husband and wife have rights and obligations which must be met with each other. These rights and obligations are often not fulfilled, so a complicated dispute can be triggered and difficult to resolve. In this case, Islam through *Fiqh* provides some solutions to continue or end the marriage, one of them is called *Faskh*.

The aim of this research are; (1) to find out opinions and *istinbath* method of the Syafi'i and Hanafi madh'hab about defects that can be used as the reasons for *Faskh*, (2) to find out the regulation of the Islamic Law Compilation (ILC) regarding *Faskh* due to defects, (3) to find out the relevance of the Syafi'i and Hanafi madh'hab with ILC regulation.

The research method used in this research is qualitative method, by describing the problem of *Faskh* according to the Shafi'i madh'hab and Hanafi madh'hab, then analysing the regulation in the ILC.

The conclusion of this study is that The Syafi'i madh'hab allows the *Faskh* of marriage due to defects, either experienced by the husband or wife. According to the Syafi'i madh'hab, there are seven types of defects, namely: severed penis (*Al-jubbu*), impotence (*At-tanin*), insane (*Al-junûun*), leprosy (*Al judzâm*), *supak* (*Al-barash*), obstructed vaginal passage by tumor (*Al-ritqu*), and blockage of the vaginal opening by bone (*Al-qaran*). According to the Hanafi madh'hab, disgrace or disability should only be used as an excuse for *Faskh* if it caused by three conditions: genital disease due to castration, impotency, and severed penis. Also, the right to ask marriage divorce is only on the wife because the presence of disgrace or disability belongs only to the wife, not to the husband. On the other hand, the *Faskh* in the ILC concept is not actually mentioned briefly with the term "*fasakh*", but rather "marriage annulment". Also, in the ILC regulation, physical disability is not briefly mentioned as one of the reasons for the marriage annulment, and the types of physical disabilities in detail. The relevance of the Syafi'i madh'hab and Hanafi madh'hab with the ILC regulation is that the *Faskh-e-nikah* is one of the ways to end marriage. The application for marriage annulment or divorce according to ILC regulation is can be done by the wife as well as husband which means relevant to the Syafi'I madh'hab.

Key words: *Faskh*; disability; Syafi'I madh'hab; Hanafi madh'hab; ILC



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

سيد عبدالله يحيى نيم: 18086040018. بعنوان أطروحة

"دراسة مقارنة للزواج فسخ القانوني بين مذهب الشافعي والحنفي مرتبطة بتجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا" في الزواج ، لكل من الزوج والزوجة حقوق وواجبات يجب أن يفى بها كل منهما الآخر. غالبًا ما لا يتم الوفاء بقضايا هذه الحقوق والالتزامات ، مما يؤدي إلى إثارة الخلافات التي يصعب حلها ، لذلك في هذه الحالة يوفر الإسلام من خلال الفقه حلاً لاستمرار الزواج أو إنهائه مع فسخ.

الهدف من هذا البحث هو: (1) لمعرفة آراء وطرق استنباط المذهب الشافعي والحنفي في ما يتعلق بالعيوب التي يمكن استخدامها كأعذار للتدرج ، (2) لمعرفة أحكام تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا بأسباب العيوب ، (3) إلى معرفة مدى صلة المذاهب الشافعية والحنفية بأحكام في تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا.

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو منهج نوعي يتمثل في وصف مشكلة فسخ حسب المدارس الشافعية والحنفية ثم تحليل الأحكام الواردة في مؤشر الرفاهية. القرآن الكريم. وخلاصة الدراسة والتحليل التي أجراها المؤلف أن المذهب الشافعي يبيح الفسخ لعيب سواء كان من جانب الزوج أو الزوجة. وبحسب المذهب الشافعي ، هناك سبعة أنواع من العيوب ، وهي: قطع القضيب ، والعجز الجنسي ، والجنون ، والجذام ، والجذام ، والسباك. برش ، انسداد فتحة المهبل باللحم الرقيق ، انسداد فتحة المهبل بالعظم القران. ويرى المذهب الحنفي أن هناك ثلاثة أنواع فقط من العار والعيوب التي يمكن الاستعانة بها كأسباب لفسخ الزواج ، وهي: المرض التناسلي في شكل إخصاء ، وعجز ، وفسخ الذكر ، وأن الحق. المطالبة بالانفصال بسبب وصمة عار أو عجز يعود للزوجة فقط وليس للزوج. وفي الوقت نفسه ، في مفهوم تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا ، مصطلح "فسخ" لا يشير في الواقع إلى مصطلح "فسخ" ، ولكن "فسخ الزواج". ثم أيضا لا تذكر تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا العيوب كأحد أسباب فسخ الزواج ، ناهيك عن ذكر بالتفصيل نوع العيوب ، مثل ما يسمح بفسخ الزواج. مرتبطة المذهب الشافعي والحنفي بأحكام تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا في أن مرحلة الزواج أو فسخ الزواج من حيث الخطاب الإسلامي هي إحدى الطرق لفك رباط الزواج. يمكن تقديم طلب فسخ الزواج وفقاً بتجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا من قبل الزوجة أو الزوج ، مما يعني أنه وثيق الصلة برأي المذهب الشافعي.

الكلمات المفتاحية: ؛ فسخ. عيب؛ المذهب الشافعي. المذهب الحنفي. تجميع القانون الإسلامي في إندونيسيا

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirraahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “***Studi Komparasi Hukum Fasakh Nikah Antara Madzhab Syafi’i Dan Madzhab Hanafi Relevansinya Dengan Kompilasi Hukum Islam Di Indonesia***”.

Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhshiyah*). Dengan penuh kerendahan hati, rasa hormat dan rasa syukur penulis sadar bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada Dr. H. Sumanta, MA selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Prof. Dr. H. E. Sugianto, MH selaku pembimbing I, Dr. H. Samsuddin, M.Ag selaku pembimbing II. Kepada beliau-beliau penulis menyampaikan penghargaan dan menghaturkan banyak terima kasih, semoga Allah SWT menerima segala amal baik dan memberikan pahala atas semua kebaikannya.

Akhirnya penulis menyadari atas keterbatasan tesis ini, karena pasti ada kekurangan dan tentu sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan sebagai bahan koreksi. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Cirebon, 10 Juni 2022

Penulis

Sayid Abdullah Yahya

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	tak berlambang	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	ه	H
ش	Sy	و	W
ص	Sh	ء	'
ض	Dh	ي	Y

2. Vokal Pendek

Tanda Diakritik	Nama	Huruf latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dhammah	U

3. Vokal Panjang

Tanda Diakritik	Huruf Latin
اَ-	Â
اِ-	Î
اُ-	Û

1. Diftong

Tanda Diakritik	Huruf Latin
يَ	Ai
وَ	Au

2. Tanwin

Tanda Diakritik	Huruf Latin
ً	An
ٍ	In
وً	Un

Keterangan:

- Tanda tasydid (geminasi/ ّ) ditransliterasi menjadi konsonan rangkap, misalnya: الغلّو / *Al-ghuluwwu*.
- Artikel takrif (ال) /*al-*/ tidak ditranskripsikan secara asimilatif, meskipun berada sebelum nomina yang berawal dengan konsonan asimilatif, misalnya: الشافعي / *Al-Syafi'i*, dan bukan / *As-Syafi'i*.



MOTTO

من عرف نفسه فقد عرف ربه

“Siapa yang mengenal dirinya, maka ia akan mengenal Tuhannya”



“Semar, Gareng, Petruk, Bagong”

PERSEMBAHAN

“Untuk para terkasih”

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Sayid Abdullah Yahya
Jenis kelamin : Pria
Tempat, tanggal lahir : Purwakarta, 17-01-1981
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Nikah
Tinggi, berat badan : 173 cm, 95 kg
Kesehatan : Sangat baik
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jln Serayu no 19 Rt 004/ Rw 004 Desa Jung-Jang
Kec. Arjawinangun Kab. Cirebon
E-mail : sayid8183@gmail.com

Pendidikan

Pormal
1987-1993 : SDN Purnawarman V Purwakarta Jawa-Barat
1993-1996 : SMPN 1 Purwakarta Jawa-Barat
1996-1999 : MA Darullughoh Wadda'wah Bagil Pasuruan Jawa-Timur
1999-2003 : STAI Darullughoh Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa-Timur
2019- sekarang : PASCA SARJANA IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa-Barat
Non Pormal
1996-2006 : Pesantren Darullughoh Wadda'wah Bangil Pasuruan Jawa-Timur
2006-2008 : Pesantren Darul Mustofa Tarim Hadramaut Yaman

Pengalaman kerja

2004-2006 : Guru PAI di Mts dan MA Darullughoh Wadda'wah
2008-2011 : Abdi Mulya Berkah LLC Abu Dabi UAE
2011- sekarang : PAI Non PNS Kec Sindang Majalengka
2011- 2018 : Guru MI Daru'l Hikam Kota Cirebon
2018- sekarang : Guru MTS Daru'l Hikam Kota Cirebon

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MULAKHKHASH	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRNSLITERASI	x
MOTO DAN PERSEMBAHAN	xii
CURRICULUM VITAE	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Teori	5
F. Kajian Terdahulu	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II PEDOMAN HUKUM FASAKH NIKAH DAN ISTINBATH HUKUM MADZHAB SYAFI'I DAN MADZHAB HANAFI	14
A. Fasakh Nikah	14
1. Pengertian Fasakh Nikah	14
2. Dasar Hukum Fasakh Nikah	15
3. Macam-Macam Fasakh Nikah	19
4. Sebab Terjadinya Fasakh Nikah	20
5. Penetapan Cacat	25
6. Pelaksanaan Fasakh Nikah	26
7. Akibat Hukum serta Pengaruh Fasakh Nikah	27
8. Hikmah Fasakh Nikah	30
B. Madzhab Syafi'i dan Dasar-dasar Istinbathnya	31
1. Biografi Imam Syafi'i	31
2. Dasar-Dasar Istinbath Madzhab Syafi'i	36
C. Madzhab Hanafi dan Dasar-dasar Istinbathnya	38
1. Biografi Imam Abu Hanifah	38
3. Dasar-Dasar Istinbath Madzhab Hanafi	45
BAB III MUATAN KOMPILASI HUKUM ISLAM DAN PEDOMAN FASAKH NIKAH	47

A. Latar Belakang Dibukukannya KHI	47
B. Tujuan Perumusan KHI	56
C. Uraian Singkat Isi dan Kandungan KHI	56
BAB IV RELEVANSI PENDAPAT MADZHAB SYAFI'I DAN MADZHAB HANAFI TENTANG CACAT ALASAN FSAKH DENGAN KOMPILASI HUKUM ISLAM	63
A. Pendapat madzhab Syafi'i dan Hanafi tentang Cacat Alasan Fasakh	63
B. Istinbath hukum madzhab Syafi'i dan Hanafi tentang Cacat alasan Fasakh	77
C. Fasakh dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI)	82
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

